

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai “Tradisi Langen Beksan Tayub Pada Sedekah Bumi di Rahtawu Kudus Sebagai Sumber Belajar IPS Kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi terbentuk dengan adanya proses-proses pelaksanaan yang didalamnya terdapat enam nilai sosial, yaitu gotong royong, kerukunan, kebersamaan, menjunjung tinggi kearifan lokal, persatuan dan solidaritas.
2. Relevansi tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi sebagai sumber belajar IPS masuk dalam kurikulum 2013 kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog pada materi perubahan sosial budaya dan globalisasi. Memiliki relevansi fungsional yang beragam dalam cabang ilmu IPS, yaitu sejarah, sosiologi, antropologi, geografi dan ekonomi.
3. Implementasi tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi sebagai sumber belajar IPS Kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog, tradisi tersebut efektif untuk dijadikan sebagai sumber belajar IPS, yaitu mampu meningkatkan antusias dan semangat peserta didik, peserta didik dapat berpikir kritis, bertambahnya pengetahuan serta pemahaman mengenai makna yang terkandung dalam tradisi tersebut sehingga dapat menjaga, mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal tersebut. Sebelum mengimplementasi tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi pada pembelajaran IPS ada tiga tahap yang dilakukan seorang pendidik yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah disampaikan diatas, saran-saran yang bisa penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Adanya penelitian ini disarankan untuk meningkatkan kemampuan profesional pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran yang bervariasi salah satunya dengan

memanfaatkan lingkungan sekitar (kearifan lokal) sebagai sumber belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi, meningkatkan aktivitas, memupuk kreatifitas yang penuh dengan inisiatif dalam pembelajaran IPS. Peserta didik bisa belajar dari lingkungan sekitar, memanfaatkan lingkungan sekitar (kearifan lokal) sebagai sumber belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Besar harapan penulis akan ada banyak peneliti baru yang berkenan untuk mengkaji ulang serta lebih memperdalam lagi tentang tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi di Rahtawu Kudus yang dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran IPS.

